

TRAIT-FACTOR COUNSELING

Dosen Pengampu

Prof. Dr. Eti Nurhayati, M.Si.

Latar Belakang Tokoh

- Frank Parsons & Williamson
- 1 Mei 1908, Parsons presentasi pada perkuliahan yang berdampak luar biasa pada perkembangan bimbingan karir.
- Mei 1909 dipublikasikannya *Choosing a Vocation*.
- Awal tahun 1940-an, publikasi E.G. Williamson, *How to Council Students* (1939) berdampak luar biasa pada program bimbingan karir.
- Pendekatan konseling Williamson dikenal sebagai konseling direktif.
- Kelompok ini telah diidentifikasi sebagai pendekatan trait and factor pada bimbingan karir.

Trait-Factor Counseling

- Pelopor perkembangan konseling yang terkenal adalah E.G. Wiliason sebagai pemantu rektor urusan akademik dan kemahasiswaan pada universitas di Minnesota. Dalam segi teoretis dan dalam segi pendekatannya, corak koneling ini bersumber pada gerakan bimbingan jabatan, sebagaimana dikembangkan di Ameika serikat sejak awal abad ke-20.
- Dalam bukunya yang berjudul Vocational Counseling (1965) Wiliamson menguraikan sejarah perkembangan bimbingan jabatan yang berpegang pada teori Trait-Factor
- Istilah Trait-Fator Counseling dapat didekripsikan dengan mengatakan: corak konseling yang menekankan pada pemahaan diri melalui testing psikologis dan penerapan pemahaman itu dalam memecahkan beraneka problem yang dihadapi, terutama yang menyangkut pilihan progam studi dan bidang pekerjaan.

Pola seleksi karir Parsson

- Memperoleh Pemahaman Diri
- Memperoleh pengetahuan tentang Dunia Kerja
- Mengintegrasikan Informasi tentang Diri dan Dunia Kerja

Teori trait and factor

- Istilah “trait” itu sendiri merujuk pada karakteristik individu yang dapat diukur melalui tes.
- “factor” merujuk pada karakteristik yang dibutuhkan untuk penampilan kerja yang sukses.
- Jadi istilah “trait and factor” merujuk pada penilaian karakteristik individu dan pekerjaan (Sharf,1992:17).

Pada dasarnya teori trait and factor menyatakan bahwa pemilihan karir individu sangat ditentukan oleh

Kemampuan (abilities)

Minat (interest)

Prestasi (achievement)

Nilai-nilai (values)

Kepribadian (personality)

Dunia kerja (World of work)

Kelebihan Teori Trait and Factor

- Pemusatan pada klien dan bukan pada konselor
- Identifikasi dan hubungan konseli sebagai wahana utama dalam mengubah kepribadian
- Lebih menekankan pada sikap konselor daripada teknik
- Memberikan kemungkinan untuk melakukan penelitian dan penemuan kuantitatif
- Penekanan emosi, perasaan dan afektif dalam konseling

Kelemahan Teori Trait and Factor

- Kurangnya pengaruh dari perasaan, keinginan, dambaan aneka nilai budaya, nilai-nilai kehidupan , dan cita-cita hidup, terhadap perkembangan jabatan anak dan remaja serta pilihan program/bidang studi dan bidang pekerjaan.
- Diandaikan bahwa pilihan jabatan dan pilihan program studi terjadi sekali saja dan itu pun bersifat keputusan terakhir atau definitive
- kurang diperhatikan peranan keluarga dekat.

Lanjutan

- kurang di perhitungkan perubahan-perubahan dalam kehidupan masyarakat, yang ikut memperluas atau membatasi jumlah pilihan yang tersedia bagi seseorang
- Kurang disadari bahwa konstelasi yang dituntut untuk mencapai sukses di suatu bidang pekerjaan atau program studi dapat berubah selama tahun-tahun yang akan datang
- Pola ciri-ciri kepribadian tertentu belum pasti sangat membatasi jumlah kesempatan yang terbuka bagi seseorang

Peran konselor

- memberikan berbagai informasi mengenai jenis-jenis pekerjaan, syarat-syarat
- Mampu membantu konseli memilih pekerjaan atau karir
- mampu menggambarkan pilihan karir yang diharapkan oleh konseli

- konseling sebaiknya dilakukan berulang-ulang pada waktu yang bervariasi dengan mengulang pengungkapan bakat, kemampuan, prestasi dan minat konseli sehingga kematangan karir tercapai.